

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Salahsatu faktor pendidikan adalah adanya seorang pendidik (guru). Pendidik mempunyai keterkaitan yang erat dengan peserta didik dalam proses pendidikan. Peran seorang guru dalam pendidikan antara lain adalah mengaktualkan atau mengeluarkan potensi yang masih kurang dan mengembangkan lebih lanjut apa yang sedikit atau sebagian yang teraktualisasi semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi yang ada.

Dalam sistem pembelajaran terdapat komponen-komponen yang satu sama lain berinteraksi dan berhubungan, yakni tujuan, materi pelajaran, metode pembelajaran, media, dan evaluasi. Metode adalah komponen yang mampu menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Walaupun komponen yang lain sudah dikatakan sudah lengkap, tetapi tidak dapat diimplementasikan melalui metode yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Banyak para ahli

mengemukakan bahwa metode mengajar hendaknya dilaksanakan sejak dini, dengan cara bertahap, berkesinambungan dan tuntas, serta dengan cara bijaksana, penuh kasih sayang, tauladan yang baik, yang sesuai dengan perkembangan anak, yang dapat membangkitkan minat dan dengan cara yang praktis.¹

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Metode atau model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didiknya, akan menjadikan peserta didik (siswa maupun mahasiswa) menjadi lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru maupun dosen. Jika ada kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik, seorang guru dan dosen harus mampu memberikan solusi semaksimal mungkin agar kesulitan-kesulitan itu semakin lama dapat teratasi, sehingga prestasi belajar mereka akan semakin meningkat sesuai dengan yang diharapkan bersama oleh semua pihak dan pada akhirnya semua pihak akan terpuaskan.

Model berasal dari bahasa Yunani "*Methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Fungsi model berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang model-model sangat diperlukan oleh para pendidik, karena berhasil tidaknya siswa belajar sangat bergantung kepada

¹ Eris Peryanti, *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda kabupaten OKU Timur*, OKU Timur, Volume.2.Juli 2015, hal.304

tepat tidaknya model mengajar yang digunakan oleh guru. Model mengajar mampu membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar siswa bahkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan diri, untuk meningkatkan mutu mengajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa sehingga mudah dipahami. Selain itu para guru ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar. Dalam pembelajaran khusus, yang didalamnya terdapat beberapa teori tentang metode mengajar.³

Metode adalah jalan yang ditempuh dalam rangka memberikan sebuah pemahaman terhadap murid tentang pelajaran yang mereka pelajari. Metode sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang guru sebelum memasuki ruang belajar, dan harus dipakai oleh guru. Metode sangat berpengaruh besar dalam pembelajaran, dengan metode, nilai bisa baik atau buruk, dengan metode pula pembelajaran bisa sukses atau gagal.

Proses pembelajaran akan lebih hidup dan menjalin kerja sama dengan baik apabila anak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, peranan guru dalam kegiatan tersebut hanya membimbing serta mengarahkan

²Muhammad Tho'in, *Peningkatan Presentasi Belajar Melalui Model Pembelajaran yang Tepat pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi*, Universitas Negeri Semarang, Vol. 01 No. 01, Februari 2017, hal : 4

³ Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan, Vol 1 No 1 Nopember 2013, hal : 154

anak. Dalam kegiatan pengajaran yang demikian, anak akan belajar dan menemukan sendiri pengetahuan yang akan dicapai, sehingga proses pengajaran akan lebih berhasil sesuai yang diharapkan.⁴

Setiap metode pembelajaran memiliki kelemahan dan keunggulan yang berbeda. Metode *cooperative script* merupakan salahsatu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode *cooperative script* merupakan metode untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran.

Metode *cooperative script* ini merupakan metode pembelajaran *kooperatif* yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru di sekolah. Keunggulan metode ini diantaranya adalah melatih ketelitian siswa atau kecermatan siswa, melatih kerja sama yang baik dalam kelompok ketika berdiskusi, melatih siswa untuk dapat menyampaikan penjelasan secara lisan dan runtut pada saat presentasi, serta melatih keberanian mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan.⁵

Salahsatu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran tersebut yaitu digunakannya berbagai metode pembelajaran yang *cooperative script* oleh guru. Dalam pembelajaran *cooperative script*,

⁴ Ismi Fauziah, *Penerapan Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri Ciledug, Cirebon*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, hal 1.

⁵Vani Oktaviyani, *Keefektifan Metode Pembelajaran Cooperative Script dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 ManisRenggo*, Yogyakarta, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, hal 3

siswa dilatih untuk bekerja sama dan mengakui perbedaan pendapat dengan orang lain. Selain itu, setiap siswa memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan akan terjalin kerjasama dengan baik apabila anak dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam hal tersebut hanya membimbing serta mengarahkan siswa. Guru harus memiliki kemampuan dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan guru dalam memilih metode pembelajaran akan menjadikan siswa sulit dalam menerima pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal. Guru harus dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif sehingga dapat berlangsung kegiatan belajar yang bermakna dan optimal. Salahsatu langkah untuk memiliki strategi itu adalah guru harus menguasai metode dan model-model pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

Dalam pembelajaran *cooperative script* siswa dituntut berpikir kritis tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami. Kegiatan bertukar peran (pendengar dan pembicara) yang dilakukan dalam pembelajaran diharapkan dapat memudahkan siswa mengingat informasi yang didapatkan pada saat membaca bacaan. Mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan salahsatu cara melatih ingatan siswa agar bekerja dan berkembang secara optimal. Guru harus memberi kesempatan pada siswa untuk mengoptimalkan memorinya sesuai dengan kreatifitasnya sendiri. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu adanya penilaian hasil

belajar. Melalui hasil belajar pula diketahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

Melalui metode *cooperative script* siswa akan berpasangan dengan teman sebangkunya mendiskusikan tugas yang diberikan. Selanjutnya salahsatu anggota dari setiap pasangan kelompoknya (pembicara) akan menceritakan kembali materi yang telah dipelajarinya di depan kelas. Anggota yang lain bertugas menyimak. Tugasnya adalah mengoreksi hal-hal yang kurang lengkap dari penjelasan yang telah disampaikan oleh pembicara. Kemudian kedua siswa tersebut akan bertukar peran dan melaksanakan tugas yang sama seperti sebelumnya sesuai peran masing-masing.

Variasi kegiatan pembelajaran yang demikian dapat menjadi solusi bagi siswa agar tidak lagi merasa bosan. Selain itu, kegiatan menceritakan kembali dapat mempermudah siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajarinya. Dengan melaksanakan pembelajaran yang demikian aktivitas dan hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan kegiatan yang direncanakan dimaksudkan untuk lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.⁶

Prestasi adalah pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru dan nilai tersebut bisa dengan nilai tinggi, sedang dan rendah. Prestasi belajar sangat penting di sekolah didukung dengan peran seorang guru, peningkatan seorang guru akan mengarah kepada

⁶ Titin Purwanti, *Keefektifan Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Cerita Anak Pada Siswa Kelas V SDN Banjaranyar Kabupaten Banyumas*. Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negerti Semarang. Hal. 2

peningkatan prestasi siswa, prestasi siswa diukur dari hasil yang didapatkan berupa skor dan sesuai dengan standar tes, bertujuan untuk pencapaian hasil yang didapatkan sesuai dengan target.

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, sehingga belajar ini merupakan suatu kegiatan yang harus ada di dalam kehidupan manusia sesuai dengan naluri manusia yang ingin selalu maju, terutama dalam proses pendidikan formal, belajar adalah hal yang sangat penting.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari faktor luar diri siswa.⁷

Siswa harus memiliki persepsi positif tentang belajar mereka, tentang suasana belajar mereka bahkan dengan lingkungan belajar mereka karena dari faktor tersebut dapat bertujuan untuk peningkatan prestasi belajar dari siswa dan sebagai motivasi dalam keinginan untuk belajar, untuk tercipta juga keterampilan dan kemampuan.

Penggabungan metode *cooperative script* ini dengan prestasi belajar adalah supaya tingkat pemikiran dan pemahaman siswa menjadi lebih berkembang. Supaya pengetahuan mereka dapat bertambah, dan kegiatan dalam proses belajar mengajar tidak membosankan dan tidak terasa jenuh. Dengan menggunakan *cooperative script* dalam proses pembelajaran, siswa dapat bertukar pikiran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

⁷ Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan, Vol 1 No 1 Nopember 2013, hal : 160

dan tidak hanya mengandalkan teman sebangkunya. Karena disini siswa dinilai bukan hanya dari kerja sama saja, namun dari segi pemikiran mereka masing-masing.

Di TPQ as-Sakinah, model pembelajaran yang dilakukan adalah memakai metode klasikal, dimana para siswa membaca pelajaran secara bersamaan, namun metode seperti ini sering sekali dipakai kesempatan siswa untuk mengandalkan teman sebangkunya. Dengan begitu salahsatu dari mereka ada yang tidak ikut pembelajaran klasikal yang diajarkan oleh gurunya. Metode seperti ini dapat membuat siswa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran, karena selain itu pengondisian dengan memakai metode itu sangat sulit.

Proses pembelajaran klasikal ini sudah berlangsung lama dan sudah bertahun-tahun diajarkan di TPQ tersebut, memang banyak siswa yang menghasilkan prestasi, namun tidak semua siswa dapat memanfaatkan proses pembelajaran dengan baik. Adakalanya mereka berbicara sendiri, ada yang bercanda dengan teman sebangkunya, dan lain-lain. Dari penjelasan tersebut, terlihat jelas bahwa pengondisian pada saat pembelajaran dengan metode klasikal sulit.

Metode *cooperative script* ini merupakan metode pembelajaran yang belum pernah digunakan dan belum pernah diterapkan di TPQ as-Sakinah. Oleh karena itu, metode ini harus diuji terlebih dahulu keefektifannya. Metode ini juga diharapkan mampu menjadi salahsatu alternatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai metode pembelajaran yang berpusat pada

keefektifan siswa dan mampu menumbuhkan minat siswa dan motivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan menerapkan metode ini di TPQ tersebut, agar para siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya dengan memecahkan suatu masalah. Mereka juga dapat belajar berbicara, dan disini mereka dapat mengemukakan hasil yang mereka kerjakan secara berkelompok dengan maju kedepan kelas dan menjelaskannya. Dengan begitu mereka dapat menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan disini mereka diajari untuk berdiskusi dan mengungkapkan pendapat mereka masing-masing. Agar tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan. Penerapan metode ini, dapat menambah pengetahuan siswa menjadi bertambah dengan cara berpikir mereka sendiri. Dan disini siswa dapat belajar untuk bertanggungjawab, bergotong royong, dan menyelesaikan masalah secara bersama.

Ketertarikan peneliti mengambil judul tersebut untuk diterapkan di TPQ itu karena metode *cooperative script* belum pernah digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, alasan peneliti melakukan uji coba di TPQ tersebut adalah agar supaya minat belajar siswa semakin tinggi dan supaya ada variasi dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa membuat kegiatan saat proses belajar mengajar tidak membosankan dan membuat para siswa tidak menjadi jenuh.

Berdasarkan paparan di atas, di dalam penelitian ini peneliti memilih metode pembelajaran *cooperative script*. Maka dalam penelitian ini peneliti

mengangkat judul “Pengaruh Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Tajwid Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di TPQ as-Sakinah Karanglo Grati Pasuruan ”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran tajwid untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di TPQ as-Sakinah Karanglo Grati Pasuruan ?

C. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran tajwid untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di TPQ as-Sakinah Karanglo Grati Pasuruan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap masalah yang telah dirumuskan.

Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada pengaruh penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran tajwid untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di TPQ as-Sakinah karanglo grati pasuruan.

2. Tidak ada pengaruh penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran tajwid untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di TPQ as-Sakinah Karanglo Grati Pasuruan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran tajwid, serta menumbuhkan kerja sama dalam diri siswa.

2. Bagi guru

Diharapkan dapat membantu guru dalam menambah salahsatu metode pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung aktif dan meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

5. Untuk pengembangan keilmuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model-model pembelajaran untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar di kelas,

F. Definisi Istilah

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸
2. Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁹
3. *Cooperative Script* adalah strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam merangkum bagian-bagian materi yang dipelajari.¹⁰
4. Prestasi belajar adalah merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh

⁸ Minu Fitriyana, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ambal*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

⁹Journal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 3, 2014, hal : 335

¹⁰ Minu Fitriyana, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ambal*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri siswa.¹¹

5. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al-Qur'an serta dasar untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.¹²
6. TPQ as-Sakinah adalah sebuah sekolahan yang bertempat di Desa Karanglo Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Sekolahan ini belum terakreditasi dan merupakan tanah wakaf dari salahsatu warga di desa tersebut, yang memang diwakafkan untuk membangun sebuah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).

¹¹ Jurnal Pendidikan, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Vol.1 No.1 Nopember 2013, hal : 160

¹² Jurnal Evolusi, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*, Volume 6 No 1 2018, hal : 91